Alkisah disebuah pinggir hutan terdapat seekor kancil yang sangat cerdik, ia hidup di hutan bersama hewan-hewan lainnya diantaranya adalah kerbau, gajah, kelinci dan masih banyak lagi.

si kancil selalu mencari makan di pinggiran sungai.

pada suatu saat ia merasa sangat lapar, kemudian si kancil bergegas pergi untuk mencari makan.

Setibanya di tepi sungai, ia melihat sebuah pohon rambutan yang sangat rimbun di seberang sungai, si kancil berniat ingin mengambil buah rambutan tersebut, tetapi di dalam Sungai terdapat banyak buaya yang sedang mengintai kancil.

kemudian parabuaya berkata "Hei kancil Apakah kau sudah bosan dengan hidupmu, sehingga kau datang kemari?"

"eh... tidak aku kesini untuk menyampaikan undangan kepada kalian" jawab kancil.

kemudian parabuaya terkejut mendengar perkataan si kancil. "Undangan apa?" lalu kancil menjawab pertanyaan parabuaya dengan santai "minggu depan Raja Sulaiman akan merayakan sebuah pesta dan kalian semua diundang dalam acara tersebut."

"pesta!" Timpal para buaya dengan mulut menganga

" ya benar, pesta di sana terdapat banyak makanan, Ada daging rusa, daging kerbau dan daging

gajah pun juga ada."

"Ah pasti kau berbohong. Kali ini kau tidak bisa menipu kami lagi".

"Eh Tidak tidak kali ini aku serius." jawab kancil untuk meyakinkan parabuaya.

"Apa kau yakin?" tanya parabuaya dengan perasaan khawatir akan ditipu kancil

" ia yakin" jawab kancil

" Baiklah kali ini kami percaya kepadamu." ujar parabuaya

"Nah sekarang kalian berbarislah dengan rapi, aku akan menghitung Berapa jumlah semua buaya yang ada di dalam Sungai ini." kemudian parabuaya berbaris dengan rapi berharap mereka semua akan mendapatkan makanan

yang sama rata, kancil pun mulai

menghitung satu persatu buaya yang ada dalam Sungai tersebut. setelah sampai di punggung buaya terakhir kancil Langsung Melompat ke tepian sungai.

kemudian setelah itu ada seekor

tupai yang berkata "pesta itu sudah

dirayakan Minggu lalu bukan minggu depan, hahaha." setelah mendengar perkataan tupai merekapun merasa tertipu dan sangat marah. melihat para buaya yang tengah marah si kancil malah cengengesan dan

Tersenyum di depan mereka, kemudian kancil bergegas pergi dari tepi sungai dan menuju pohon rambutan yang berbuah lebat itu dan akhirnya kancil mendapatkan buah rambutan yang dia inginkan

tamat